
Hubungan Multimedia Audio Visual dengan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas Tinggi SDN 244 Pammana

Muhammad Irman¹, Sitti Jauhar², Awaluddin Muin³

^{1,2,3}PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Abstrak

Kata kunci:
Multimedia audiovisual;
motivasi; IPS

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara multimedia audio visual dengan motivasi belajar IPS siswa kelas tinggi di SDN 244 Pammana. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan inferensial. Hasil analisis deskriptif diperoleh rata-rata multimedia audio visual berada pada kategori sangat baik dengan presentase sebesar 92,28%, sedangkan motivasi belajar IPS pada kategori sangat baik dengan presentase sebesar 91,02%. Berdasarkan hasil statistik inferensial menggunakan rumus *pearson product moment* yang hasilnya 0,631 dikategorikan kuat dan dikonvesikan dalam rumus determinan dengan tingkat korelasi diperoleh sebesar 61,3% dan untuk hasil Uji T apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan signifikasi 5 % yaitu $5,9214 \geq 1,67412$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara multimedia audio visual dengan motivasi belajar siswa di SDN 244 Pammana

Abstract

Keywords:
Audio Visual Multimedia;
Motivation; Social Studies

This research is a quantitative research with the type of correlational research which determine whether significant corelation between audio-visual multimedia and social studies motivation high grade s at SDN 244 Pammana. The data analysis used descriptive and inferential. The results descriptive audio-visual multimedia was very good category in 92.28%, the social studies motivation was very good category in 91.02%. The results inferential Pearson product moment, are 0.631 categorized strong with correlation 61.3%. The T test results if $t_{count} \geq t_{table}$ with significance 5%, namely $5.9214 \geq 1.67412$ then It can be concluded that there significant corelation between audio-visual multimedia and social study motivation at SDN 244 Pammana.

© Universitas Negeri Makassar 2021

PENDAHULUAN

Pancasila sebagai dasar negara juga menjadi dasar untuk menentukan tujuan pendidikan di Indonesia. Tujuan Pendidikan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, memperkuat kepribadian agar dapat membangun diri sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Pendidikan juga memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan masyarakat di Indonesia seutuhnya. pendidikan sangat perlu untuk dikembangkan dari berbagai macam bidang ilmu pengetahuan.

Pendidikan merupakan modal dalam pengembangan sumber daya manusia agar dapat meningkatkan kecakapan dan kemampuan diri sebagai salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan kualitas masyarakat sehingga dapat bersaing di dalam berbagai bidang secara global di masa yang akan datang. Seperti yang dijelaskan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat (1) yang menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (Hakim, 2016, h.54)

Pasal tersebut menjelaskan pengertian pendidikan, salah satu tujuan pendidikan yaitu keterampilan yang diperlukan oleh siswa, masyarakat dan negara. Tujuan pendidikan nasional dapat tercapai dengan keberhasilan tujuan-tujuan dari masing-masing mata pelajaran yang sudah diatur dalam kurikulum termasuk keberhasilan pembelajaran mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang dapat mendukung keberhasilan tersebut adalah mata pelajaran IPS. Pembelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran di SD yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial yang bertujuan untuk

membekali siswa dengan pengetahuan sosial.

Menurut Ahmadi dan Amri (2011). “Fungsi pembelajaran IPS untuk membekali dengan pengetahuan sosial yang berguna untuk masa depannya, keterampilan sosial dan intelektual dalam membina perhatian serta kepedulian sosial sebagai warga yang bertanggung jawab dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional” (Sulistiyowati & Yasa, 2017, h.11). Untuk menunjang pembelajaran IPS, pemilihan bahan ajar merupakan hal yang sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian serta motivasi siswa, salah satu bahan ajar yang dapat digunakan berupa multimedia berbasis audio visual.

Multimedia audio visual merupakan media yang memiliki unsur audio (suara) dan visual (gambar) yang ditampilkan dalam bentuk layar datar. Pada awalnya media pembelajaran hanya terbatas pada media visual saja, kemudian pemanfaatan alat visual mulai dilengkapi dengan peralatan audio, kemudian lahirlah peralatan audio visual pembelajaran. Menurut Arsyad (2014, h.3) “Media audio visual dapat digunakan untuk menyiapkan variasi yang menarik dan perubahan-perubahan tingkat kecepatan belajar mengenai suatu pokok bahasan atau sesuatu masalah” dalam proses ini siswa akan memahami lebih banyak materi pada pembelajaran IPS jika pemilihan bahan ajar yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan terkhusus pada multimedia audio visual yang dapat menarik perhatian dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar merupakan salah satu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku agar siswa terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan yang diharapkan. (Sunnah, Buwono, and Uliyanti, 2013). Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Adapun faktor yang mendukung terciptanya motivasi belajar Menurut Uno (2017, h.23) yaitu :

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan

berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan untuk faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan yang menarik.

Kedua faktor tersebut diakibatkan oleh stimulus tertentu sehingga siswa akan berkeinginan untuk melakukan aktivitas pembelajaran yang lebih giat dan bersemangat. Untuk merangsang motivasi belajar terkhusus pada mata pelajaran IPS dapat menggunakan berbagai macam sumber belajar salah satunya adalah pemilihan multimedia audio visual.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan peneliti di SDN 244 Pammana, Kecamatan Pammana, Kabupaten Wajo. Pada saat program KKN berlangsung pada tanggal 5 Oktober 2020 – 21 Desember 2020, peneliti melakukan observasi terhadap siswa, kemudian di lanjutkan pada tanggal 4 Januari 2021, peneliti melakukan wawancara terbuka. Hasil yang ditemukan dari wawancara terbuka yang dilakukan terhadap seorang Kepala Sekolah, dan tiga orang guru yang merupakan wali kelas IV, V dan VI untuk memperoleh informasi mengenai respon siswa ketika guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media khususnya multimedia audio visual, serta melakukan pengamatan langsung atau observasi pada siswa untuk mencari informasi dari sudut pandang siswa mengenai penggunaan multimedia audio visual. Hasil dari wawancara yang telah dilakukan peneliti menemukan bahwa, motivasi belajar IPS siswa di pengaruhi oleh media yang digunakan berbeda ketika hanya menggunakan buku yang di bantu penjelasan oleh guru, siswa cenderung terlihat tidak bersemangat dan tidak memiliki motivasi yang lebih untuk belajar, terutama pada mata pelajaran IPS.

Hal tersebut di dijelaskan oleh guru bahwa motivasi belajar IPS siswa kelas tinggi cenderung berbeda ketika guru menggunakan media dalam proses pembelajaran, guru melihat siswa lebih aktif dan antusias saat pembelajaran dilakukan dengan menyajikan media khususnya multimedia audio visual yang dapat dilihat serta membantu guru dalam menjelaskn materi pembelajaran yang melibatkan indra pengelihatan dan

pendengaran siswa. Penggunaan multimedia audio visual ini juga merupakan salah satu alternatif pembelajaran bagi siswa, guru, maupun orang tua, selama masa belajar di rumah di tengah wabah Covid-19.

Proses pembelajaran ini dilakukan di rumah dengan menggunakan multimedia audio visual berupa saluran televisi nasional dan video pembelajaran hal tersebut dilakukan karena guru menilai penggunaanya dapat membantu siswa ketika belajar dari rumah dimasa pandemi sesuai dengan arahan Menteri Pendidikan Nasional. Sedangkan hasil observasi yang dilakukan peneliti juga menemukan bahwa, penggunaan multimedia audio visual sangat menyenangkan karena siswa menemukan pengalaman yang baru maupun pengalaman yang telah diperoleh di lingkungan masyarakat, sekolah, dan keluarga yang di masukkan dalam materi yang di muat dalam bentuk multimedia audio visual.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Desiye Supit pada tahun 2020, terhadap siswa kelas VA dan VB di SD Advent 01 Tikala Kecamatan Wenang, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara hasil penelitian diperoleh dengan uji menggunakan program penghitungan statistik, maka didapatkan bahwa tingkat media pembelajaran video berada pada tingkat yang tinggi dengan *mean score* = 3,65 motivasi belajar siswa berada pada tingkat yang sangat tinggi yaitu *mean score* = 4,76.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara media pembelajaran video atau multimedia audio visual dengan motivasi belajar siswa. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Resi Amelia Syarwah, Moh. Fauziddin, dan Adityawarman Hidayat pada tahun 2019 terhadap siswa kelas II A di SDN 194 Pekanbaru, hasil penelitian tersebut menunjukkan kenaikan presentasi motivasi belajar Bahasa Indonesia sebelum menggunakan multimedia audio visual sebesar 45% menjadi 87,75% setelah menggunakan multimedia audio visual yang dikategorikan sangat tinggi. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II A SD Negeri 194 Pekanbaru.

Berdasarkan kenyataan tersebut peneliti menemukan bahwa penggunaan multimedia audio visual berpengaruh terhadap perasaan senang, perhatian, dan ketertarikan yang merupakan indikator dari motivasi belajar yang bersumber dari dalam diri dan lingkungan belajar siswa pada saat proses pembelajaran IPS khususnya di kelas tinggi yang sudah mampu menerima pembelajaran IPS dengan baik dan mengaitkannya dengan fenomena sosial yang terjadi di lingkungan siswa.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul yaitu; Hubungan Multimedia Audio Visual dengan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas Tinggi SDN 244 Pammana Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berdasarkan pendekatannya sedangkan, berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ini merupakan penelitian korelasional (Sugiyono 2016). Menurut Yusuf (2017, h.64) “penelitian korelasional merupakan suatu tipe penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa ubahan dengan satu ubahan yang lain”. Penelitian ini ingin mengetahui hubungan antara multimedia audio visual dan motivasi belajar siswa kelas tinggi SDN 244 Pammana Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 Juni sampai 15 Juni 2021 atau sampai data yang diperlukan terhadap sejumlah sampel yang ditetapkan dan data primer sebagai data utama serta data sekunder sebagai data pendukung telah terpenuhi. Tempat penelitian ini akan

dilaksanakan di SDN 244 Pammana Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo tahun ajaran 2020/2021.

Langkah – langkah penelitian yaitu terlebih dahulu peneliti mengurus surat izin penelitian, kemudian mendatangi sekolah yang menjadi lokasi penelitian untuk meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, setelah izin tersebut telah didapatkan, selanjutnya peneliti memberikan lembaran angket kepada siswa kelas tinggi SDN 244 Pammana yang dijadikan sebagai sampel, Peneliti menyampaikan kepada siswa bahwa akan dilakukan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan angket kepada siswa untuk mendapatkan informasi tentang hubungan multimedia audio visual dengan motivasi belajar IPS kepada siswa kelas IV, V dan VI di sekolah SDN 244 Pammana.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan dengan teknik analisis rata-rata dan presentase, Sedangkan analisis statistik inferensial digunakan dengan *pearson product moment* dan uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dan dianalisis merupakan hasil angket multimedia audio visual dengan motivasi belajar IPS siswa kelas tinggi.

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Deskripsi Multimedia Audio Visual

Berdasarkan hasil angket multimedia audio visual, maka hasil angket multimedia audio visual dalam bentuk distribusi frekuensi secara sederhana dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Multimedia Audio Visual

Interval	(<i>x_i</i>)	(<i>f_i</i>)	<i>fixi</i>
68-72	70	2	140
73-77	75	1	75
78-82	80	2	160
83-87	85	5	425
88-92	90	13	1170
93-97	93	28	2604
93-97	100	4	400
Jumlah		55	4974

Dari hasil pengolahan distribusi frekuensi untuk mencari nilai rata-rata multimedia audio visual diketahui bahwa $N = 55$ dan $\sum fx = 4974$ dengan demikian skor rata-rata (\bar{X}) dari data yang terkumpul adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{4974}{55} \\ &= 90,43\end{aligned}$$

Adapun analisis presentasi diketahui, $n = \sum fx$ yaitu 4992. Nilai yang diharapkan (N) yaitu jumlah responden dikali skor maksimal yakni 55

$\times 96 = 5280$. Sehingga:

$$\begin{aligned}P &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{4974}{5390} \times 100\% \\ &= 92,28\%\end{aligned}$$

b. Deskripsi Motivasi Belajar IPS

Berdasarkan hasil angket multimedia audio visual, maka hasil angket multimedia audio visual dalam bentuk distribusi frekuensi secara sederhana dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar IPS

Interval	(x_i)	(f_i)	f_{xi}
42-50	46	2	92
51-59	55	0	0
60-68	64	0	0
69-77	73	1	73
78-86	82	7	574
87-95	91	37	3367
96-104	100	8	800
Jumlah		55	4906

Dari hasil pengolahan data distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata motivasi belajar IPS siswa diketahui bahwa $N = 55$ dan $\sum fx = 4906$ dengan demikian skor rata-rata (\bar{X}) dari data yang terkumpul adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{4906}{55} \\ &= 89,2\end{aligned}$$

Adapun hasil analisis presentasi diketahui $n = \sum fx$ yaitu 4906. Nilai yang diharapkan (N) yaitu jumlah responden dikali skor maksimal yakni $55 \times 96 = 5280$. Sehingga:

$$\begin{aligned}P &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{4906}{5280} \times 100\% \\ &= 91,02\%\end{aligned}$$

2. Analisis statistic inferensial

Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh besaran-besaran statistik: $N = 55$, $\sum X = 5030$, $\sum Y = 4971$, $\sum X^2 = 461880$, $\sum Y^2 = 452831$, $\sum XY = 456244$ Untuk mengetahui nilai koefisien korelasi, maka digunakan rumus korelasi *pearson product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{(N. \sum X^2 - (\sum X)^2). (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\ &= \frac{55.456244 - (5030).(4971)}{\sqrt{(55.461880 - (5030)^2). (55.452831 - (4971)^2)}} \\ &= \frac{89290}{\sqrt{(102500).(194864)}} \\ &= \frac{89290}{141327,8458}\end{aligned}$$

$$r_{xy} = 0,631$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh r_{xy} sebesar 0,631. Hasil perhitungan

tersebut dikonsultasikan pada table 3.3 interpretasi koefisien korelasi pada halaman 42, maka diperoleh bahwa tingkat hubungan kedua variable tergolong Kuat pada rentang 0,60-0,799. Adapun besaran koefisiensi korelasinya dapat di hitung dengan rumus determinasi sebagai berikut

$$\begin{aligned}KP &= r^2 \times 100 \% \\ KP &= 0,631 \times 100 \% \\ KP &= 63,1\%\end{aligned}$$

Selanjutnya untuk pengujian signifikansi korelasi dapat dihitung dengan menggunakan Uji-t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,631\sqrt{55-2}}{\sqrt{1-0,631^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,631 \times 7,28010989}{\sqrt{1-0,631^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{4,5937493406}{\sqrt{1-0,631^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{4,5937493406}{\sqrt{1-0,398161}}$$

$$t_{hitung} = \frac{4,5937493406}{0,7757828304}$$

$$t_{hitung} = 5,9214$$

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian, diperoleh hasil bahwa penggunaan multimedia audio visual di 244 Pammana berada pada kategori sangat baik yaitu 92,28%. Hal tersebut diperoleh melalui pemberian angket pada 55 siswa yang dijadikan responden menunjukkan skor tertinggi sebesar 98, skor terendah sebesar 68, rata-rata sebesar 90,43 dan persentase sebesar 92,61%. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran multimedia dapat menjadi alat penyampaian informasi dengan baik seperti menarik perhatian siswa, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, membuat

siswa menemukan pengalaman baru dalam belajar, membuat siswa menggunakan indra pengelihatan dan pendengaran, serta memberikan peluang kepada siswa untuk merasakan simulasi sederhana dalam pembelajaran sehingga mereka dapat merasakan dan terlibat langsung terhadap materi yang disajikan melalui multimedia audio visual.

Motivasi belajar siswa di SDN 244 Pammana berdasarkan penelitian termasuk kategori sangat baik yaitu 91,02 %. Hasil ini diperoleh melalui pemberian angket pada 55 siswa yang dijadikan responden menunjukkan skor tertinggi sebesar 98, skor terendah 45, rata-rata sebesar 89,2 dan persentase sebesar 91,1%. Hal ini dikarenakan siswa memiliki ketertarikan, hasrat dan kebutuhan dalam dirinya, memiliki harapan, dorongan, dan penghargaan yang didukung oleh lingkungan belajar yang baik salah satunya adalah penggunaan multimedia audio visual yang mendukung terciptanya motivasi belajar yang besar didalam diri dan luar diri siswa

Berdasarkan penelitian, diperoleh hasil bahwa Pengujian hipotesis penelitian dengan statistik inferensial dalam hal ini korelasi *pearson product moment*, untuk mengetahui ada tidaknya hubungan multimedia audio visual dengan motivasi belajar IPS siswa SDN 244 Pammana dengan analisis statistik inferensial diperoleh thitung sebesar 5,9214 sedangkan ttabel sebesar 1,67412. Sedangkan Hasil perhitungan rxy bila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi maka pengaruh kedua variabel tergolong kuat karena berada pada rentang 0,60-0,799. Selanjutnya Hasil koefisien korelasi kedua variable (0,631) kemudian diuji menggunakan uji-t, dan ternyata harga thitung lebih besar dari ttabel yang artinya koefisien korelasi bersifat signifikan, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat hubungan antara multimedia audio visual dengan motivasi belajar IPS siswa kelas tinggi di SDN 244 Pammana, Kecamatan Pammana, Kabupaten Wajo.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara multimedia audio visual dengan motivasi

belajar IPS siswa kelas tinggi di SDN 244 Pammana. Sehingga hubungan variabel X dengan Y sangat jelas, hal ini sesuai dengan kajian pustaka dan kerangka pikir pada penelitian ini, bahwa penggunaan media pembelajaran baik dapat mengembangkan kemampuan dan perkembangan siswa dalam proses pembelajaran. Jadi semakin baik dan menarik multimedia audio visual yang digunakan dalam proses pembelajaran maka motivasi belajar siswa juga akan baik dan penggunaan multimedia pembelajaran dimasa digital ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desiye Supit pada tahun 2020, terhadap siswa kelas VA dan VB di SD Advent 01 Tikala Kecamatan Wenang, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara hasil penelitian diperoleh dengan uji menggunakan program penghitungan statistik, maka didapatkan bahwa tingkat media pembelajaran video berada pada tingkat yang tinggi dengan rata-rata = 3,65 motivasi belajar siswa berada pada tingkat yang sangat tinggi yaitu rata-rata = 4,76 serta hasil uji pearson product moment sebesar 0,971 lebih besar dari nilai alpha 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara media pembelajaran video atau multimedia audio visual dengan motivasi belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan kesimpulan ialah Multimedia audio visual guru di SDN 244 Pammana Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo termasuk dalam kategori sangat baik. Motivasi belajar IPS siswa kelas tinggi di SDN 244 Pammana Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo termasuk dalam kategori sangat baik. Dan Terdapat hubungan yang signifikan antara multimedia audio visual dengan motivasi belajar siswa di SDN 244 Pammana Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo. Artinya semakin baik dan menarik multimedia audio visual, maka semakin baik pula motivasi belajar siswa.

Saran dalam penelitian ini adalah untuk guru, agar bisa terus mengasah kemampuan

pengembangan multimedia audio visual dalam menunjang tercapainya tujuan pembelajaran dan peningkatan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS. Terhadap siswa, agar bisa mempertahankan motivasi belajar IPS yang sangat baik agar dapat membuat tercapainya hasil belajar yang optimal. Bagi peneliti, peneliti yang berminat mengkaji masalah yang relevan dengan penelitian ini hendaknya melakukan penelitian yang lebih seksama dan pembahasan yang lebih mendalam untuk mendapatkan informasi ilmiah mengenai pentingnya penggunaan multimedia audio visual di masa yang serba digital ini untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. ed. Asfah Rahman. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Hakim, Lukman. 2016. "Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai Dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2(1): 53–64.
- Hasrianti, Andi. 2021. "Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Dalam Karangan Peserta Didik." *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra* 7(1): 213–22.
- Mulyati. 2015. *Terampil Berbahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Puspitasari, Yeti. 2014. "Analisis Kesalahan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas V Sd Negeri Sampay Rumpin-Bogor." : 20–24.
- Resi Amelia Syarwah, Mohammad Fauziddin, Adityawarman Hidayat. 2019. "Jurnal Pendidikan Tambusai | 936." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 3(5): 936–45.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyowati, Prihatin, and Arnelia Dwi Yasa. 2017. *Pengembangan Pembelajaran IPS SD*. Malang.
- Sunnah, Sri Buwono, and Endang Uliyanti. 2013. "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Menggunakan Metode Diskusi." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 2(1).
- Supit, Deisye. 2020. "Hubungan Media Pembelajaran Video Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Advent Tikala." 6(1): 73–82.
- Uno, Hamzah B. 2017. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Ke-5. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Yusuf, A. Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.